

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Pendekatan jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi deskriptif, yakni menggambarkan keseluruhan objek yang diteliti. Sebagaimana menurut bogdan dan taylor dalam moleang bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (lexy. 2001)

Pendapat di atas didukung oleh Husaini Usman, ia menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa intraksi perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri (Husaini Usman. 1995).

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan evaluasi kinerja guru yang berada di SMPN 11 Kendari Kecamatan Nambo dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 11 Kendari Kec, Nambo, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan judul penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak di setujuinya proposal penelitian ini oleh dewan penguji.

3.3 Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti yaitu kepala sekolah, guru dan staf.

1. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, berbagai buku yang berisi teori tentang sistem pengawasan evaluasi dan kinerja. Dokumen-dokumen sekolah dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik yaitu Field research yakni mengumpulkan data langsung dilapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan (SMPN 11 Kendari) kemudian melakukan pengamatan yang lebih mendalam tentang, evaluasi kinerja guru terutama dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi

Aspek yang di amati	Dilakukan	
	Ya	Tidak
❖ Menyiapkan RPP mata pelajaran sesuai dengan peraturan permendikbut.	✓	-
❖ Mempersiapkan siswa untuk belajar	✓	-
❖ Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	✓	-

❖ Menyampaikan apersepsi sebelum pelajaran di mulai	✓	-
❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	-
❖ Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran.	✓	-
❖ Guru membimbing siswa mengungkapkan fakta-fakta tentang suatu permasalahan.	✓	-
❖ Guru menampilkan pembelajaran yang bisa di lihat, dirasa dan di tiru oleh siswa	✓	-
❖ Guru mendatangkan model dari luar atau siswa yang dianggap mampu dalam kelas sebagai model pembelajaran.	✓	-
❖ Menyimpulkan materi	✓	-
❖ Memberikan umpan balik	✓	-
❖ Guru mengetahui dan memastikan bahwa siswa telah mengalamik proses pembelajaran dengan benar.	✓	-
❖ Guru mengambil tindakan yang tepat agar siswa dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan	✓	-
❖ Guru memberikan evaluasi berupa tes.	✓	-

2. Interview (Wawancara) Lexy J. Moleong menyatakan, bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Penelitian ini menggunakan wawancara secara bebas terpimpin yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan peneliti, dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada iforman (lexy.2013).

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber inform peneliti adalah kepala sekolah dan guru

Tabel 2. Kisi-kisi Panduan Wawancara Evaluasi Kinerja Guru Model CIPP.

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	Context (konteks)	a. Dasar hukum pelaksanaan RPP b. Komponen RPP
2.	Input (Masukan)	a. Guru b. siswa c. Sarana prasarana
3.	Process (proses)	a. Keterampilan dalam mengajar di kelas (penggunaan media maupun metode pembelajaran).
4.	Product (Produk)	a. Prestasi belajar siswa (akademik maupun non akademik)

3. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengambil gambar atau pemotretan tentang keadaan sekolah, guru, siswa dan lain sebagainya. Selanjutnya pengumpulan data atau mengadakan pencatatan yang didapatkan langsung dari pihak sekolah.

Tabel 3. Panduan Dokumentasi.

DOKUMENTASI CETAK	DOKUMENTASI GAMBAR
a. Gambaran umum lokasi peneltian	a. Silabus serta RPP oleh guru mata pelajaran yang menjadi sampel peneliti
b. Visi dan misi sekolah	b. Proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan RPP
c. Struktur organisasi	c. Prestasi non akademik maupun akademik
d. RPP serta Silabus setiap guru yang menjadi sampel dalam penelitian	

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data pengumpulan, reduction, data display, dan conclusion (Usman. 1995).

Berdasarkan pernyataan di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Edi Kusnadi. 2008). Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan peneliti butuhkan, yaitu dari berbagai sumber, yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara terhadap orang tua dan anak-anaknya, sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, majalah, internet dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif, “penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya” (Sugiono, 2009). Sesuai dengan kutipan di atas peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

3. Verifikasi Langkah

ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan dan verifikasi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

- 1) Tirangulasi waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- 2) Tirangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

- 3) Tirangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama dan serempak.

